

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *mix method* dengan model *Exploratory Sequential Design*. Metode ini dipilih karena menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif dalam urutan tertentu. Penelitian *mix method* ini juga dapat dilakukan secara berurutan dalam meneliti suatu fenomena secara lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode drill melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun.

Model yang dipilih adalah *Exploratory Sequential Design*. Design ini merupakan pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif. Tujuan pengumpulan data kualitatif dilakukan pada tahap pertama adalah untuk mengeksplorasi fenomena-fenomena yang sudah ada terlihat terlebih dahulu. Kemudian tahap yang kedua adalah pengumpulan data kuantitatif dimana pengumpulan data ini bertujuan untuk menjelaskan suatu yang berhubungan antara variabel yang sudah di temukan pada data kualitatifnya.

Model ini berfokus pada data kualitatif dengan tujuan untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada di penelitian ini, karena jika rumusan masalah dijawab hanya dengan bahasa kualitatif saja dirasa kurang lengkap untuk menjelaskan suatu penelitian yang mempunyai data kurang konkret mengenai

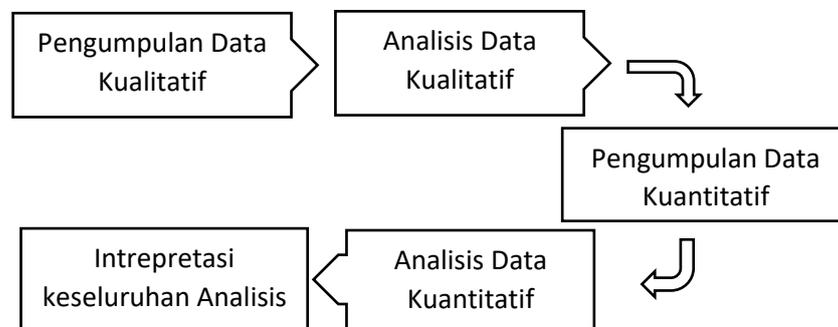
suatu penjelasan. Sehingga dapat di gagas penambahan bahasa kuantitatif yang di peroleh dari sumber data kualitatif. Sehingga data hasil penelitian dapat mencerminkan dua hal yaitu kualitas yang didukung dengan kuantitas. (Creswell,2024).

Model ini dipilih karena dirasa memiliki langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam pengumpulan data. Langkah yang pertama adalah menentukan setting penelitian dimana ditemukan masalah atau potensi. Selanjutnya peneliti melakukan kajian teori perspektif yang berfungsi untuk memandu peneliti dalam mengumpulkan suatu data dan menganalisis data. Dan menemukan hipotesis penelitian. Langkah yang kedua adalah menguji hasil hipotesis dengan metode kuantitatif. Langkah-langkahnya yaitu menentukan populasi dan sampel, pengumpulan data kuantitatif, analisis data, dan pengambilan keputusan.

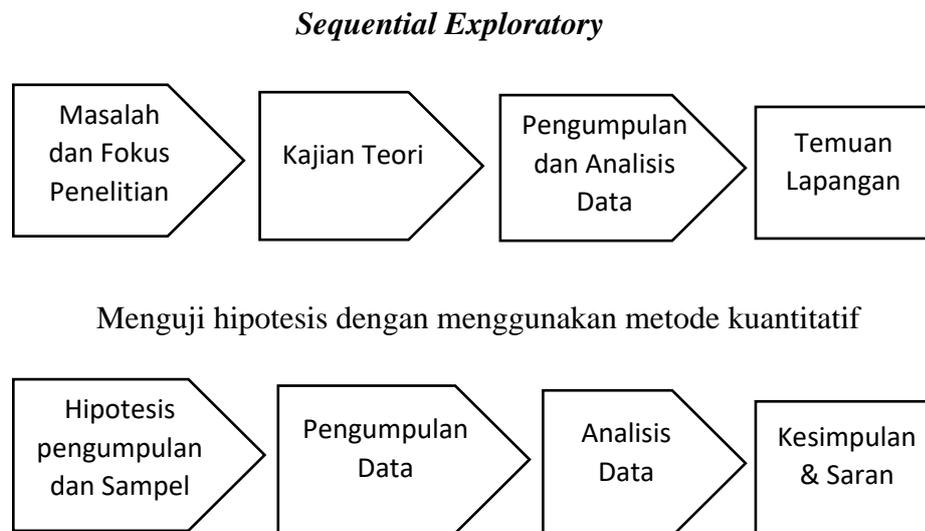
B. Desain Penelitian

Bagan I

Jenis Desain Penelitian



Sumber: Creswell & Clark, 2011



Gambar 3. 1 langkah-Langkah Penelitian Desain Sequential Exploratory

Berdasarkan Gambar 3.1 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi antara Sequential exploratory, dimana tahapan pertama menggunakan metode kualitatif dan tahap kedua menggunakan metode kuantitatif. Dapat disimpulkan kombinasi ini dapat menjawab rumusan masalah penelitian kualitatif dan kuantitatif secara lebih komprehensif, meskipun pada rumusan masalah tersebut berbeda tetapi dapat saling melengkapi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah anak kelompok B1 yang berlokasi di RA Muhammad Iqbal dengan 10 anak, dengan 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik :

1. Masih adanya anak yang sikap kemandiriannya kurang
2. Kesadaran mengenali perasaan diri sendiri yang kurang

3. Kemampuan untuk mengungkapkan, pikiran, perasaan, pendapat dan keyakinan yang sangat rendah

D. Teknik Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dan ilmiah, maka dilakukan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti pertama-tama mengumpulkan data kuantitatif tentang penggunaan metode drill melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku anak selama kegiatan games modifikasi.

2. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data kualitatif tentang proses penggunaan metode drill melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun melalui wawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pihak yang menjadi narasumber.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut dapat di peroleh secara langsung oleh peneliti, dari sekolah, guru dan anak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian penting yang sangat di perlukan untuk setiap tahapan penelitian ini, karena merupakan alat ukur untuk setiap penelitian, instrumen penelitian pada penggunaan metode drill melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun. Berupa lembar observasi, pedoman, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi terhadap penggunaan metode drill melalui permainan modifikasi untuk memperoleh data kuantitatif.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Penelitian

No	Indikator Tingkat Perkembangan Anak	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu memecahkan masalah sederhana dengan baik					
2.	Anak mampu mengontrol emosinya dengan baik					
3.	Anak terbiasa tidak bergantung terhadap orang lain.					
4.	Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri					

Keterangan :

BB = Belum Berkembang (Nilai 1)

MB = Mulai Berkembang (Nilai 2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Nilai 3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (Nilai 4)

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Dimensi Penelitian	Aspek yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1. Proses	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiapan bahan ajar (Prosem , RPPM, RPPH) 2. Penyiapan media / Alat penelitian 3. Penyiapan metode pembelajaran 	Wawancara Dokumentasi	Guru
2. Implementasi	1. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama 6-8 kali pertemuan	1. Proses pemanfaatan metode Drill melalui Permainan Modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5- 6 tahun	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru Anak

	<p>2. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran</p> <p>3. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam menentukan metode yang digunakan</p>	<p>melalui kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian</p>		
3. Hasil	Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal	<p>1. Anak mampu memecahkan masalah sederhana dengan baik</p> <p>2. Anak mampu mengontrol emosinya dengan baik</p> <p>3. Anak terbiasa tidak bergantung</p>	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru Anak

		terhadap orang lain 4. Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri		
4. Evaluasi	Mengidentifikasi penggunaan metode drill melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun.	1. Melakukan perbaikan penelitian 2. Melakukan evaluasi penelitian	Wawancara Observasi	Guru Anak
5. Kendala		a. Kendala yang datang dari guru b. Kendala yang datang dari anak c. Kendala yang datang dari lingkungan	Wawancara Observasi	Guru Peneliti.

**Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Terhadap Peningkatan Kecerdasan
Intrapersonal Anak Usia 5-6 Tahun**

Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria Penilaian
Anak mampu memecahkan masalah sederhana dengan baik	BSB	4	Anak mampu memecahkan masalah dengan baik.
	BSH	3	Anak mampu memecahkan masalah tanpa bimbingan
	MB	2	Anak sudah mulai bisa memecahkan masalah sendiri tapi masih perlu bimbingan
	BB	1	Anak tidak mampu memecahkan masalah sendiri
Anak mampu mengontrol emosinya dengan baik	BSB	4	Anak mampu mengontrol emosinya dengan baik
	BSH	3	Anak sudah mampu mengontrol emosinya tanpa bimbingan
	MB	2	Anak sudah mulai bisa mengontrol emosinya tapi masih perlu bimbingan
	BB	1	Anak tidak mampu. Mengontrol emosi nya.
Anak terbiasa tidak bergantung terhadap orang lain.	BSB	4	Anak sudah mampu terbiasa tidak bergantung kepada orang lain.
	BSH	3	Anak mampu mulai terbiasa tidak bergantung kepada orang lain tanpa bimbingan.
	MB	2	Anak anak sudah mulai tidak bergantung tetapi masih perlu bimbingan
	BB	1	Anak tidak mampu mengambil keputusan sendiri

Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri	BSB	4	Anak dapat menunjukkan rasa percaya diri dengan baik
	BSH	3	Anak sudah mulai menunjukkan rasa percaya diri tanpa bimbingan
	MB	2	Anak sudah mulai bisa menunjukkan rasa percaya diri tapi masih perlu bimbingan
	BB	1	Anak tidak menunjukkan rasa percaya dirinya

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi Anak

No	Indikator Tingkat Perkembangan Anak	Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu memecahkan masalah sederhana dengan baik					
2.	Anak mampu mengontrol emosinya dengan baik					
3.	Anak terbiasa tidak bergantung terhadap orang lain.					
4.	Anak mampu menunjukkan rasa percaya diri					

Keterangan :

BB = Belum Berkembang (Nilai 1)

MB = Mulai Berkembang (Nilai 2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Nilai 3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (Nilai 4)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah RA Muhammad Iqbal Anak Usia 5-6 Tahun kelompok B untuk memperoleh data profil anak, profil sekolah serta kendala yang dihadapi guru saat penggunaan metode *drill* untuk mengetahui kendala yang dihadapi anak pada saat berlangsungnya kegiatan.

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru

Nama Responden :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh oleh guru dalam rangka menyusun perencanaan pembelajaran di RA Muhammad Iqbal	
2.	Apakah Ibu menyediakan sendiri bahan-bahan ajaran yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut?	
3.	Bagaimana kegiatan pembelajaran menggunakan metode Drill di RA Muhammad Iqbal ?	
4.	Bagaimana perkembangan kemampuan kecerdasan intrapersonal anak di RA Muhammad Iqbal ?	
5.	Bagaimana respon anak ketika melaksanakan pembelajaran	

	menggunakan metode drill melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun ?	
6.	Bagaimana respon ibu ketika memberikan pembelajaran melalui metode Drill melalui permainan modifikasi kepada anak ?	
7.	Selain kegiatan pembelajaran menggunakan metode Drill melalui permainan modifikasi, metode dan kegiatan apa saja yang pernah dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak di RA Muhammad Iqbal?	
8.	Apakah ada kendala yang dirasakan oleh guru/anak pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode Drill melalui permainan modifikasi berlangsung?	
9.	Adakah solusi dari kendala dalam melaksanakan kegiatan tersebut?	
10.	Apakah hasil yang dirasakan anak setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode drill melalui permainan modifikasi di RA Muhammad Iqbal ?	

3. Studi Dokumentasi

Untuk memberikan bukti data dan memperjelas gambaran kegiatan penelitian maka dilakukan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data kualitatif.

Studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum yang disesuaikan dengan institusi terkait, serta temuan penelitian empiris para ahli untuk mengumpulkan informasi pembuatan bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan penggunaan metode drill melalui kegiatan modifikasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dan pemeriksaan dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Untuk penelusuran perolehan data perkembangan peningkatan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3. 6 Pedoman Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Profil Kelembagaan	√	
2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	√	
3	Data Peserta Didik	√	
4	RPPH	√	
5	Proses Foto pembelajaran	√	
6	Foto Lingkungan Kelas	√	
7	Laporan Perkembangan Anak	√	

F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti penelitian *The Sequential Exploratory Desain* Dimana metode ini memiliki dua tahapan, Dimana tahap yang pertama adalah pengambilan data dan hipotesis sedangkan tahap yang kedua adalah pengujian hipotesis (Muzzaki & Ibrahim,2020).

1. Tahap Pertama penelitian Kualitatif

a. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tahap penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang seiring dengan berjalannya penelitian. Hal ini karena penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang kompleks dan mendalam. Oleh karena itu penelitian membutuhkan eksplorasi lebih dalam untuk fenomena tersebut melalui sebuah proses penelitian.

b. Merumuskan Landasan Teori dan Hipotesis

Landasan teori merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian yang didalamnya memuat uraian sistematis tentang teori dasar yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. landasan teori tersebut berfungsi untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman yang jelas dan detail tentang fenomena yang sedang diteliti, dan juga untuk menyusun hipotesis penelitian.

c. Mengumpulkan Data Dan Menganalisis

Data kualitatif dikumpulkan dengan membuat pedoman wawancara, dilakukan kepada sumber yang dapat dipercaya.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan studi dokumentasi.

d. Penentuan Subjek Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif disebut dengan narasumber, partisipan, dan tokoh kunci. Mereka adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fenomena penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat diuji keasliannya. Sampel penelitian kualitatif disebut juga dengan sampel yang teoritis karena mempunyai tujuan untuk menghasilkan teori yang dapat menjelaskan tentang fenomena yang sedang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bertahap, dimulai dari uji lapangan sampai dengan penelitian berlangsung.

e. Pengumpulan Data

Pencatatan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang sesungguhnya/nyata dan data diambil langsung dari sumber yang valid. Mengumpulkan data melalui pengamatan yang terlibat dalam penelitian ini, wawancara terstruktur, dan arsip data.

f. Menganalisis Kualitatif

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan teknik tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yang dimulai dari data yang diperoleh peneliti kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian diuji kembali dengan data yang sudah dikumpulkan secara berulang. Jika

hipotesis tersebut dapat diterima, maka hipotesis tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah teori yang relevan.

g. Memutuskan Kesimpulan Sementara

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan yang bersifat sementara berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan dan sebagai dasar untuk membuat hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian diuji kembali secara kuantitatif.

2. Tahap Kedua Kuantitatif

a. Menentukan Sampel dan Populasi Untuk Menguji Hipotesis

Dalam suatu penelitian menjelaskan suatu populasi dan sampel sangat penting untuk sumber data. Selain itu populasi dan sampel juga untuk menguji hipotesis yang telah ditemukan (Sugiyono,2012).

b. Pengumpulan Data dan Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengumpulkan suatu data dalam membuktikan suatu hipotesis diperlukan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada variabel yang akan diteliti. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen tersebut harus di uji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen tersebut terbukti valid dan reliable, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data.

c. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditemukan pada penelitian kualitatif, data yang telah terkumpul selanjutnya dihitung korelasi dan koefisien determinasinya (pengaruh).

Hasil perhitungan tersebut dianalisis apakah hasil hipotesis yang telah ditemukan itu dapat diterima atau ditolak.

3. Tahap Ketiga

a. Pembahasan

Pada pembahasan peneliti menghubungkan hasil penelitian data kualitatif dengan hasil penelitian data kuantitatif.

b. Kesimpulan

Setelah data dianalisis dan membuktikan hasil hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan penelitian yang telah ditemukan.

G. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini diolah dengan jenis data yang terkumpul selama penelitian. Data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara untuk menjawab bagaimana proses penggunaan metode drill melalui permainan modifikasi dan kendala yang dihadapi guru secara sistematis melalui penjabaran kategori sintesis data. Sementara itu data kuantitatif untuk mengukur bagaimana peningkatan kecerdasan intrapersonal pada anak usia 5-6 tahun yang diolah dengan statistika inferensial menggunakan pengolahan data.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang dapat dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam artian, pengukuran tersebut

dapat mengungkapkan dan menjelaskan dengan tepat kondisi dari objek yang diukur. Validitas butir soal dihitung menggunakan :

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

**Gambar 3. 2 Rumus Uji Validitas
(Koefisien Korelasi)**

Keterangan

- $r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total
- \bar{X}_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i
- \bar{X}_t = Rata-rata skor total semua responden
- S_t = Standar deviasi skor total semua responden
- p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i
- q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Untuk menentukan nilai r tabel dengan jumlah 30 responden (N) dapat di lihat dari tabel 3.4 di bawah ini, sehingga didapatkan nilai r tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,361.

Tabel 3. 7 Distribusi Nilai 30 Responden**DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148

Dari hasil tabel di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapat pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat Signifikansi adalah $\alpha = 5\% = 0,05$

Dasar keputusan = r hitung (nilai koefisien korelasi) $>$ r tabel = Valid; r hitung

(nilai koefisien korelasi) $<$ r tabel = Tidak valid

Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.8, hasil uji validitas butir pernyataan menunjukkan bahwa butir pernyataan nomor 3,4,5 dan 7 dapat dikatakan valid dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung pada komponen penilaian 1-4 yang lebih besar dari nilai r tabel.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat mengukur dan dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang terus. Atau Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. (Janna & Herianto, 2021).

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Gambar 3. 3 Rumus Uji Reabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas
- K = Cacah butir
- S_i^2 = Varians skor butir
- S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3. 9 Tabel Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5% dan 1% Interpretasi Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha Melalui Aplikasi SPSS versi 25

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel Signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3. 10 Tabel Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
r 's Alpha > 0,36 maka berkesimpulan reliabel
Alpha < 0,36 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tingkat Sigifikansi = α = 5% = 0,05.

Dasar keputusan = r hitung (cronbach's alpha) > r tabel =

Realibel/Terpercaya/Konsisten; r hitung (cronbach's alpha) < r tabel =

Tidak Realibel (Konsisten).